

Nama : Shofia Ocha Lorenza

NPM : 2513053121

UTS

1. Bagi Seorang pendidik, memahami psikologi pendidikan sangat penting karena dapat membantu dalam mengenali karakter, kebutuhan, dan kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda. Dengan pendidik memahami keadaan siswa, maka pendidik akan menyesuaikan metode / strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Apabila pendidik tidak memahami psikologi pendidikan, maka pembelajaran cenderung tidak sesuai dengan keadaan siswa. Pendidik bisa menyamaratakan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan pada akhirnya dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik.
2. Aktivitas dasar manusia yaitu aspek biologis, psikologis, sosial, emosional serta spiritual dan moral, aspek biologis berkaitan dengan kondisi fisik seperti makan dan istirahat yang mempengaruhi konsentrasi belajar. Aktivitas psikologis merupakan proses berfikir dan memahami. Aktivitas sosial berkaitan dengan interaksi dan kerja sama. dan aktivitas emosional dan spiritual yang mempengaruhi sikap, perasaan, serta pembentukan karakter siswa. urgensi bagi pendidik adalah agar mampu memahami kondisi siswa secara menyeluruh, tidak hanya dalam segi akademik, tetapi juga fisik, sosial maupun emosi. Dengan begitu pendidik dapat menyesuaikan metode belajar / mengajar, serta membantu perkembangan karakter.
3. Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda / beragam, seperti sifat yang unik, serta memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, terutama keluarga. Pada kondisi tertentu, ada peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik sehingga berdampak pada perilakunya di sekolah. pendidik dapat memberikan teladan atau contoh yang baik, memberikan perhatian, menjadi teman cerita agar peserta didik merasa aman dan nyaman.

serta memberikan penguatan seperti apresiasi.

4. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar, minat belajar, kemampuan intelektual, kondisi fisik dan kesehatan, dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga sekolah maupun di masyarakat. Semua faktor tersebut saling berhubungan dan menentukan keberhasilan belajar. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik, pendidik menciptakan metode yang variatif agar peserta didik tidak merasa bosan, melibatkan siswa secara aktif. Suasana yang nyaman dan interaksi siswa dan pendidik dapat mendukung keberhasilan pembelajaran.

5. cara menciptakan situasi belajar yang baik :

- kelas yang nyaman dan tertib
- hubungan guru dan siswa
- memberi ruang untuk siswa berpendapat
- memberi apresiasi

- mengelola emosi siswa

1. mengenali perasaan siswa
2. bersikap tenang
3. memahami penyebab siswa emosi
4. memberikan arahan yang baik
5. memberikan dukungan
6. menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman

- mengelola emosi guru

1. tetap tenang
2. tidak langsung marah
3. memahami penyebab
4. mengur menggunakan bahasa yang tidak menyakitkan
5. fokus pada penyelesaian masalah